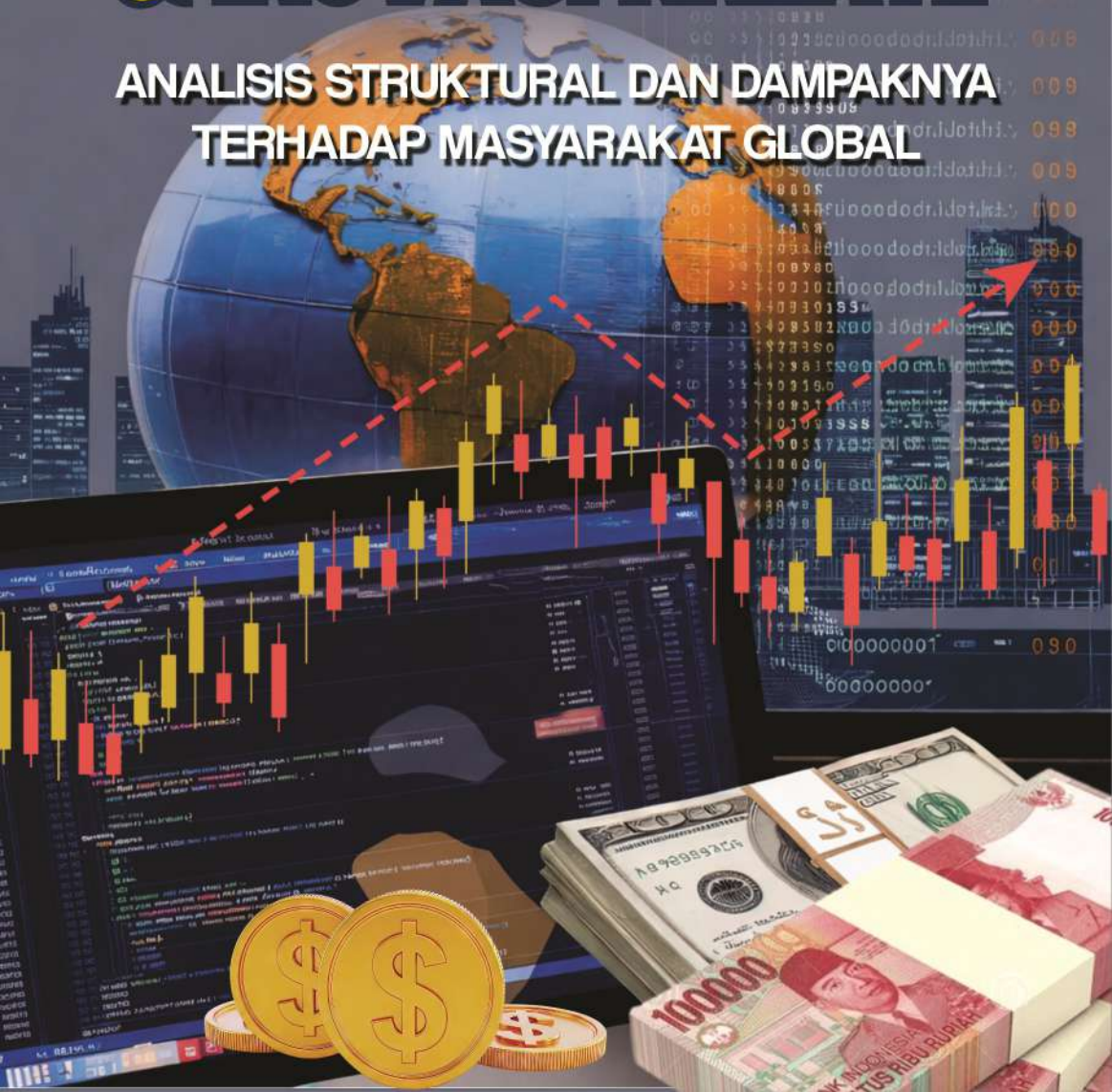


Penulis :
Laksmi TNI Dr. Asep Iwa Soemantri, S.E.,M.M.,M.Tr.Opsla.



EKONOMI DIGITAL & INOVASI KREATIF

ANALISIS STRUKTURAL DAN DAMPAKNYA
TERHADAP MASYARAKAT GLOBAL



Penulis :

Laksma TNI Dr. Asep Iwa Soemantri, S.E.,M.M.,M.Tr.Opsla.

EKONOMI DIGITAL & INOVASI KREATIF

**ANALISIS STRUKTURAL DAN DAMPAKNYA
TERHADAP MASYARAKAT GLOBAL**



EKONOMI DIGITAL DAN INOVASI KREATIF: ANALISIS STRUKTURAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP MASYARAKAT GLOBAL

Penulis:

Laksma TNI Dr. Asep Iwa Soemantri, S.E., M.M., M.Tr.Opsla.

Desain Cover:

Rizki Putri, S.E., M.Han

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Rizki Putri, S.E., M.Han

Editor:

Sri Patmi, S.I.Kom., M.Han

ISBN:

978-634-246-979-8

978-634-246-978-1 (PDF)

Cetakan Pertama:

Juni, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya buku yang berjudul *“Ekonomi Digital dan Inovasi Kreatif: Analisis Struktural dan Dampaknya terhadap Masyarakat Global”* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika ekonomi digital dan peran inovasi kreatif dalam membentuk tatanan sosial-ekonomi global yang terus berkembang secara cepat dan dinamis.

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan manusia. Transformasi ini tidak hanya berdampak pada cara manusia berpikir bertindak sekaligus berinteraksi, tetapi juga pada pola produksi, distribusi, dan konsumsi dalam sistem ekonomi global. Ekonomi digital hadir sebagai kekuatan baru yang menggeser paradigma lama menuju sistem yang lebih efisien, terintegrasi, dan berbasis data.

Dalam konteks tersebut, inovasi kreatif menjadi elemen penting yang mendorong lahirnya nilai tambah dalam ekonomi digital. Kreativitas tidak lagi hanya menjadi domain seni, melainkan telah berkembang menjadi aset strategis dalam menciptakan produk, layanan, dan model bisnis yang inovatif. Oleh karena itu, integrasi antara teknologi digital dan kreativitas menjadi fondasi utama dalam membangun daya saing di era globalisasi.

Buku ini berupaya mengkaji secara struktural bagaimana ekonomi digital dan inovasi kreatif berkembang serta bagaimana keduanya saling berinteraksi dalam membentuk ekosistem ekonomi modern. Analisis yang disajikan mencakup berbagai aspek, mulai dari kebijakan, teknologi, hingga dampaknya terhadap masyarakat secara luas, baik dari perspektif sosial, ekonomi, maupun budaya.

Lebih lanjut, buku ini juga membahas bagaimana ekonomi digital menciptakan peluang sekaligus tantangan baru bagi negara-negara di dunia, termasuk negara berkembang seperti Indonesia. Ketimpangan akses teknologi, kesiapan sumber daya manusia, serta regulasi yang adaptif

menjadi isu penting yang perlu mendapat perhatian serius dalam menghadapi transformasi digital ini.

Kami menyadari bahwa dampak ekonomi digital tidak bersifat homogen. Di satu sisi, ia mampu meningkatkan efisiensi dan membuka peluang usaha baru, namun di sisi lain juga berpotensi menimbulkan disrupsi terhadap sektor-sektor tradisional. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik dan strategis dalam mengelola perubahan ini agar manfaatnya dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat.

Dalam penyusunan buku ini, kami mengintegrasikan berbagai perspektif teoritis dan empiris untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai fenomena yang dibahas. Pendekatan interdisipliner digunakan untuk menjelaskan kompleksitas ekonomi digital dan inovasi kreatif, sehingga pembaca dapat memahami isu ini secara lebih mendalam dan kontekstual.

Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi akademisi, praktisi, pembuat kebijakan, serta masyarakat umum yang memiliki ketertarikan terhadap isu ekonomi digital dan inovasi kreatif. Selain itu, buku ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi dasar dalam perumusan kebijakan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi cakupan maupun kedalaman pembahasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Kami juga membuka ruang bagi penelitian lanjutan yang dapat memperkaya kajian dalam bidang ini.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan buku ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi nyata dalam memahami serta mengelola transformasi ekonomi digital dan inovasi kreatif di tingkat global.

Bumimoro Surabaya, April 2026

Penulis

Laksma TNI Dr.Asep Iwa Soemantri, SE., MM., M.Tr.Opsla

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I LANDASAN KONSEPTUAL DAN STRUKTUR EKONOMI DIGITAL	1
A. Evolusi Ekonomi Digital Global	3
B. Transformasi dari Ekonomi Konvensional ke Digital	17
C. Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.....	22
D. Definisi dan Ruang Lingkup Ekonomi Digital	24
E. Karakteristik Utama Ekonomi Digital.....	28
F. Data sebagai Aset Ekonomi Baru (Data-Driven Economy)	32
G. Infrastruktur Digital Global (Internet, Cloud, AI).....	35
H. Peran Big Data dan Analitik dalam Ekonomi Digital.....	39
I. Internet of Things (IoT) dalam Transformasi Ekonomi.....	43
J. Blockchain dan Sistem Desentralisasi	47
K. Platform Economy dan Ekosistem Digital.....	51
L. Model Bisnis Digital (Sharing, Gig, Subscription)	54
M. Digitalisasi Sektor Industri Tradisional	58
N. Regulasi dan Kebijakan Ekonomi Digital Global	62
O. Tantangan Struktural dalam Ekonomi Digital.....	66
BAB II INOVASI KREATIF DALAM EKOSISTEM EKONOMI DIGITAL	71
A. Konsep Inovasi dalam Perspektif Ekonomi Modern.....	74
B. Inovasi Kreatif sebagai Sumber Keunggulan Kompetitif	78
C. Ekonomi Kreatif dalam Era Digital	81
D. Sektor-Sektor Industri Kreatif Global	85
E. Peran Teknologi dalam Mendorong Kreativitas.....	90
F. Digital Content dan Industri Media Baru.....	94
G. Startup dan Ekosistem Technopreneurship	99
H. Venture Capital dan Pendanaan Inovasi	102
I. Unicorn, Decacorn, dan Ekspansi Global Startup.....	106
J. Inovasi Berbasis Platform dan Super Apps.....	110
K. Transformasi Digital UMKM dan Industri Lokal.....	114
L. E-Commerce dan Perdagangan Digital Global.....	117

M. Fintech dan Inklusi Keuangan Digital.....	121
N. Open Innovation dan Kolaborasi Global.....	124
O. Strategi Pengembangan Inovasi Berkelanjutan.....	128
BAB III DAMPAK STRUKTURAL EKONOMI DIGITAL	
TERHADAP MASYARAKAT GLOBAL	141
A. Transformasi Sosial dalam Era Digital	143
B. Perubahan Pola Interaksi dan Budaya Digital.....	148
C. Dampak Ekonomi terhadap Pertumbuhan Global	150
D. Disrupsi Industri dan Pergeseran Pasar	153
E. Ketimpangan Digital (Digital Divide).....	156
F. Perubahan Struktur Tenaga Kerja Global.....	161
G. Gig Economy dan Fleksibilitas Kerja	166
H. Otomatisasi dan Ancaman Pengangguran Teknologis	169
I. Reskilling dan Upskilling SDM Digital.....	173
J. Keamanan Siber dan Ancaman Digital	178
K. Privasi Data dan Perlindungan Informasi	182
L. Geopolitik Digital dan Kedaulatan Teknologi	186
M. Dampak terhadap Pendidikan dan Literasi Digital	190
N. Etika dan Tanggung Jawab dalam Ekonomi Digital	194
O. Arah Masa Depan dan Strategi Global Ekonomi Digital	199
DAFTAR PUSTAKA	209
PROFIL PENULIS	213

BAB I

LANDASAN KONSEPTUAL DAN STRUKTUR EKONOMI DIGITAL

Perkembangan ekonomi digital telah menjadi salah satu fenomena paling transformatif dalam sejarah peradaban manusia modern. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara manusia bekerja, berinteraksi, serta menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi. Dalam konteks ini, ekonomi digital tidak hanya dipahami sebagai penggunaan teknologi dalam aktivitas ekonomi, tetapi sebagai suatu sistem baru yang membentuk ulang struktur dan dinamika pasar secara global.

Pada tahap awal, digitalisasi hadir sebagai alat bantu untuk meningkatkan efisiensi dalam berbagai sektor. Namun, seiring waktu, teknologi digital berkembang menjadi fondasi utama dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang sepenuhnya baru. Platform digital, kecerdasan buatan, big data, dan Internet of Things (IoT) telah menciptakan jaringan ekonomi yang saling terhubung, mempercepat arus informasi, dan menghapus batas-batas geografis dalam aktivitas ekonomi.

Transformasi ini membawa implikasi mendalam terhadap struktur ekonomi tradisional. Jika sebelumnya ekonomi bertumpu pada sumber daya fisik dan tenaga kerja konvensional, maka kini nilai ekonomi semakin ditentukan oleh data, inovasi, dan kemampuan adaptasi teknologi. Perubahan ini menuntut adanya pemahaman baru mengenai bagaimana nilai diciptakan, didistribusikan, dan dikonsumsi dalam era digital.

BAB II

INOVASI KREATIF DALAM EKOSISTEM EKONOMI DIGITAL

Perkembangan ekonomi digital yang telah diuraikan dalam Bab I menunjukkan bahwa transformasi struktural tidak hanya terjadi pada aspek teknologi dan sistem ekonomi, tetapi juga pada cara manusia menciptakan nilai, berinovasi, dan berinteraksi dalam ekosistem global. Landasan konseptual yang telah dibahas mulai dari peran data sebagai aset ekonomi baru, infrastruktur digital, hingga model bisnis berbasis platform menjadi fondasi penting dalam memahami bagaimana ekonomi modern bergerak ke arah yang semakin dinamis dan terintegrasi. Dalam konteks ini, inovasi kreatif muncul bukan sebagai fenomena yang terpisah, melainkan sebagai kelanjutan logis dari transformasi digital yang telah mengubah paradigma ekonomi secara fundamental.

Jika pada Bab I ditekankan pada struktur dan fondasi ekonomi digital, maka Bab II ini berfokus pada bagaimana struktur tersebut dimanfaatkan untuk melahirkan inovasi yang bernilai tambah tinggi. Inovasi kreatif dalam ekosistem digital tidak lagi terbatas pada sektor industri tertentu, melainkan telah merambah ke berbagai bidang kehidupan, termasuk ekonomi kreatif, industri budaya, teknologi, hingga sektor publik. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi digital bukan hanya menciptakan efisiensi, tetapi juga membuka ruang eksplorasi baru bagi kreativitas manusia dalam menciptakan produk, layanan, dan pengalaman yang unik.

BAB III

DAMPAK STRUKTURAL EKONOMI DIGITAL TERHADAP MASYARAKAT GLOBAL

Seiring dengan berkembangnya inovasi kreatif dalam ekosistem ekonomi digital, dampak ekonomi digital terhadap masyarakat global semakin nyata dan kompleks. Transformasi digital tidak hanya mengubah cara manusia berinteraksi, tetapi juga mendesain ulang struktur sosial, ekonomi, dan budaya di berbagai belahan dunia. Inovasi kreatif yang telah dibahas pada bab sebelumnya, mulai dari *platform super apps*, *fintech*, hingga *digital content*, telah menjadi katalisator utama bagi perubahan ini, menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi individu, komunitas, dan institusi global.

Perubahan struktural yang terjadi di masyarakat global akibat ekonomi digital dapat dilihat dari berbagai aspek, mulai dari transformasi pasar tenaga kerja hingga pola konsumsi yang lebih terdigitalisasi. Pertumbuhan ekonomi digital menciptakan peluang pekerjaan baru yang berbasis keterampilan teknologi, tetapi di sisi lain menggeser peran pekerjaan tradisional yang rentan digantikan oleh *automation* dan kecerdasan buatan. Hal ini menunjukkan keterkaitan langsung antara inovasi kreatif di bab sebelumnya dengan restrukturisasi ekonomi dan sosial secara lebih luas.

Selain dampak terhadap tenaga kerja, ekonomi digital juga memengaruhi distribusi kekayaan dan akses terhadap sumber daya. Munculnya platform digital memungkinkan pelaku usaha kecil dan menengah menjangkau pasar global, sehingga mengurangi hambatan tradisional bagi pertumbuhan ekonomi inklusif. Namun, ketimpangan

DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu, D., & Restrepo, P. (2020). *Robots and jobs: Evidence from US labor markets*. *Journal of Political Economy*, 128(6), 2188–2244.
- Accenture Strategy. (2016). *Smarter use of digital skills and technology could boost global economic output by \$2 trillion by 2020*. Accenture.
- Acquier, A., Daudigeos, T., & Pinkse, J. (2017). Promises and paradoxes of the sharing economy. *Technological Forecasting and Social Change*, 125, 1–10.
- Amaliyah, L., Ilham, M., Surateman, S., & Rozali, M. (2023). Evaluasi strategi ekonomi digital: Transformasi dan tantangan di Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*.
- Anantrasirichai, N., Zhang, F., & Bull, D. (2025). Artificial intelligence in creative industries: Advances prior to 2025. *arXiv*.
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2016). The evolution of fintech: A new post-crisis paradigm. *Georgetown Journal of International Law*, 47(4), 1271–1319.
- Arntz, M., Gregory, T., & Zierahn, U. (2016). The risk of automation for jobs in OECD countries. *OECD Social, Employment and Migration Working Papers*, No. 189.
- Atzori, L., Iera, A., & Morabito, G. (2010). The internet of things: A survey. *Computer Networks*, 54(15), 2787–2805.
- Autor, D. H. (2015). Why are there still so many jobs? *Journal of Economic Perspectives*, 29(3), 3–30.
- Banga, K., & te Velde, D. W. (2018). Digitalisation and the future of manufacturing in developing countries. *OECD Development Centre Working Papers*.
- Bank Indonesia. (2025). *Laporan inklusi keuangan digital Indonesia 2025*. Bank Indonesia.
- Berg, J., Furrer, M., Harmon, E., Rani, U., & Silberman, M. S. (2018). *Digital labour platforms and the future of work*. International Labour Organization.

- Brennen, S., & Kreiss, D. (2016). Digitalization. In *The International Encyclopedia of Communication Theory and Philosophy*.
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The second machine age*. W. W. Norton & Company.
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2017). *Machine, platform, crowd*. W. W. Norton & Company.
- Bukht, R., & Heeks, R. (2017). Defining, conceptualising and measuring the digital economy. *Development Informatics Working Paper*, 68.
- Casino, F., Dasaklis, T. K., & Patsakis, C. (2019). Blockchain-based applications. *Telematics and Informatics*, 36, 55–81.
- Castells, M. (2010). *The rise of the network society*. Wiley-Blackwell.
- Cath, C., Wachter, S., Mittelstadt, B., et al. (2018). Artificial intelligence and the “good society”. *Science and Engineering Ethics*, 24(2), 505–528.
- Chen, H., Chiang, R. H. L., & Storey, V. C. (2012). Business intelligence and analytics. *MIS Quarterly*, 36(4), 1165–1188.
- Chen, Y., & Bellavitis, C. (2020). Blockchain disruption. *Journal of Business Venturing Insights*, 13, e00151.
- Couldry, N., & Mejias, U. A. (2019). *The costs of connection*. Stanford University Press.
- De Reuver, M., Sørensen, C., & Basole, R. C. (2018). The digital platform. *Journal of Information Technology*, 33(2), 124–135.
- De Stefano, V. (2016). The rise of the just-in-time workforce. *Comparative Labor Law & Policy Journal*, 37(3), 471–504.
- European Commission. (2018). *General Data Protection Regulation (GDPR)*.
- Evans, D. S., & Schmalensee, R. (2016). *Matchmakers*. Harvard Business Review Press.
- Floridi, L., Cowls, J., Beltrametti, M., et al. (2018). AI4People framework. *Minds and Machines*, 28(4), 689–707.
- Frey, C. B., & Osborne, M. A. (2017). The future of employment. *Technological Forecasting and Social Change*, 114, 254–280.
- Ghasemaghaei, M. (2019). Data analytics and decision making. *Decision Support Systems*, 120, 14–24.
- Goldfarb, A., & Tucker, C. (2019). Digital economics. *Journal of Economic Literature*, 57(1), 3–43.
- Google, Temasek, & Bain & Company. (2023). *e-Conomy SEA 2023 report*.

- International Data Corporation (IDC). (2023). *Worldwide global data sphere forecast 2023–2027*. IDC.
- International Labour Organization. (2021). *World employment and social outlook*. ILO.
- International Telecommunication Union. (2023). *Measuring digital development*. ITU.
- Kagermann, H., Wahlster, W., & Helbig, J. (2013). *Industry 4.0 recommendations*. German National Academy.
- Kenney, M., & Zysman, J. (2016). The platform economy. *Issues in Science and Technology*, 32(3), 61–69.
- Kitchin, R. (2014). *The data revolution*. SAGE Publications.
- Lee, J., Bagheri, B., & Kao, H. A. (2015). Cyber-physical systems. *Manufacturing Letters*, 3, 18–23.
- Lee, K. F. (2018). *AI superpowers*. Houghton Mifflin Harcourt.
- Manyika, J., et al. (2016). *Big data: The next frontier*. McKinsey Global Institute.
- Mayer-Schönberger, V., & Cukier, K. (2013). *Big data*. Houghton Mifflin Harcourt.
- McKinsey Global Institute. (2021). *The future of work after COVID-19*. McKinsey.
- Nakamoto, S. (2008). *Bitcoin: A peer-to-peer electronic cash system*.
- Nambisan, S., Wright, M., & Feldman, M. (2019). Digital innovation. *Research Policy*.
- OECD. (2020). *Digital economy outlook*. OECD Publishing.
- OECD. (2022). *Data-driven innovation for growth*. OECD Publishing.
- Parker, G. G., Van Alstyne, M. W., & Choudary, S. P. (2016). *Platform revolution*. W. W. Norton.
- Porter, M. E., & Heppelmann, J. E. (2014). Smart connected products. *Harvard Business Review*, 92(11), 64–88.
- Prassl, J. (2018). *Humans as a service*. Oxford University Press.
- Rachmawati, R., Sari, A. D., & Nugroho, Y. (2021). Digital economy in Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 36(2), 145–160.
- Schwab, K. (2016). *The fourth industrial revolution*. World Economic Forum.
- Srnicek, N. (2017). *Platform capitalism*. Polity Press.

- Tapscott, D. (1996). *The digital economy*. McGraw-Hill.
- van Dijk, J. (2020). *The digital divide*. Polity Press.
- Voigt, P., & von dem Bussche, A. (2017). *The GDPR: A practical guide*. Springer.
- Wamba, S. F., et al. (2017). Big data impact. *International Journal of Production Economics*, 165, 234–246.
- World Bank. (2021). *World development report 2021*. World Bank.
- World Economic Forum. (2020). *The future of jobs report 2020*. WEF.
- Zhang, X., & Chen, Y. (2019). Digital economy and competition. *Journal of International Business Studies*, 50(8), 1235–1253.
- Zuboff, S. (2019). *The age of surveillance capitalism*. PublicAffairs.

PROFIL PENULIS



Laksamana Pertama TNI Dr. Asep Iwa Soemantri, S.E., M.M., M.Tr.Opsla.,CIQaR., CIQnR.,CIQA. Laksma Iwa adalah nama kecil

biasa dipanggil temen-temennya, lahir di Kota Bandung Jawa Barat, pada tanggal 1 September 1973, menyelesaikan pendidikan dasar ditanah kelahirannya SD Negeri Babakan Sentral di Kiara Condong Kodya Bandung, kemudian melanjutkan ke SMP Islam Mutiara 4 di Kodya Bandung dan Sekolah menengah atasnya di SMA Negeri Cimindi Kota Bandung Jawa Barat (saat ini menjadi SMA Negeri 13 Kodya Bandung) tamat tahun 1991. Setelah itu, Pendidikan tinggi nya ia melanjutkan kuliah program Diploma-3 Keuangan dan Perbankan di Akademi Keuangan dan Perbankan Indonesia (AKPI-Bandung) dan lulus pada tahun 1994. Linieritas keilmuannya pada bidang ekonomi dilanjutkan dengan menempuh pendidikan Program Sarjana S-1 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wilwatikta di Surabaya lulus tahun 2000, serta melanjutkan pada Program Pascasarjana Magister Manajemen di Universitas Wijaya Putra (UWP) Surabaya lulus tahun 2006, kemudian memperdalam keilmuannya bidang Ekonomi dengan melanjutkan studi pada Program Pascasarjana S-3 Doktor Ilmu Ekonomi di Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Surabaya lulus tahun 2017 dengan capaian kelulusan Ujian Disertasi Cumlaude. Pada Tahun 2011 mendapatkan gelar Magister Terapan Operasi Laut dari Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Laut, Laksma Iwa menempuh sekolah militernya dari Sekolah Perwira Prajurit Karir Tahun 1995/1996 atau SEPA PK Angkatan ke 3 di Akademi Militer Magelang, memperdalam ilmu logistik TNI dengan bersekolah di Sekolah Perwira Perminyakan ABRI di AKAMIGAS - Cepu pada tahun 1998. Pendidikan kemiliterannya dilanjutkan dengan mengikuti Pendidikan spesialisasi pembekalan pada tahun 2000 di Pusat Pendidikan Bantuan Administrasi kodiklatal Surabaya, pada tahun 2006, Laksma Iwa

melanjutkan pendidikan lanjutan militernya di Pusat Pendidikan Lanjutan Perwira 2 di Kodiklatal, serta di level strategis Pendidikan militernya dilaksanakan di Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Laut di Cipulir Jakarta pada tahun 2011 pendididkan regular Seskoal Angkatan ke 49. Untuk melengkapi kompetensi sebagai Dosen Laksma Iwa menempuh sertifikasi keahlian pengadaan barang dan jasa Bappenas tahun 2008, Sertifikasi Peneliti Kuantitatif (CIIQAR) dan peneliti kualitatif (CQnR), serta sertifikasi auditor penjamin mutu Pendidikan (CIIQA). Saat ini ditugaskan Pimpinan TNI Angkatan Laut sebagai Sekretaris Lembaga Akademi TNI Angkatan Laut, disisi lain bahwa Laksma Iwa melaksanakan aktivitas Akademisi sebagai Dosen di berbagai Lembaga Pendidikan tinggi militer dan umum seperti di Program Magister Operasi laut pada Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Laut Cipulir Jakarta, Dosen Tetap Program Studi Keamanan Maritim Pertahanan Universitas Pertahanan, Dosen Luar Biasa di Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.

Laksma Iwa yang dipenuhi berbagai pengalaman riwayat penugasan militer sejak perwira muda banyak ditugaskan di lapangan, Luar Jawa, sejak berpangkat Letnan Dua ditempatkan di jajaran pembekalan sebagai perwira pembekalan di Depo Pusat Pembekalan Timur Dinas Pembekalan TNI Angkatan Laut, serta dilanjutkan penugasan sebagai awak kepala departemen logistic KRI Yos Sudarso-353 Satuan kapal Eskorta Armada Timur, dilanjutkan Dinas Bagian Perencanaan dan administrasi pengadaan di Dismatbek Komando Armada RI Kawasan Timur, Perwira Staf program anggaran Denmako Koarmatim Kepala Akuntansi Denmako Koarmatim, , Perwira Menengah Pembekalan Dinas Pembekalan TNI Angkatan Laut, Tahun 2017 kembali fokus di dunia Pendidikan sebagai Dosen Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Laut, Kepala Lembaga Penjamin Mutu Akademi Angkatan Laut tahun 2020, Dosen tetap program studi pasca Sarjana Fakultas Manajemen Pertahanan UNHAN sekaligus sebagai Kepala Pusat Monitoring dan Evaluasi Lembaga Pengembangan Pertahanan Negara UNHAN dan saat ini sebagai Sekretaris Lembaga Akademi Angkatan Laut Surabaya.

Organisasi kemasyarakatan merupakan kegiatan silaturahmi sekaligus pengabdian masyarakat sebagai seorang Dosen selalu Laksma Iwa utamakan, dengan mendirikan Yayasan Kachfi AL Halim sebuah Yayasan

yang menangani anak-anak yatim piatu di kampung kelahiran ibunya di Jatisari Karawang, mendirikan ikatan alumni SMA dengan nama IKA SMAN Negeri Cimindi Bandung sebagai pendiri sekaligus Wakil Ketua periode kepengurusan pertama, bergabung dan menjadi Ketua Dewan Pembina Pembina Perkumpulan Bonsai Sidoarjo Jawa timur, Ketua Dewan Pembina Pencak Silat Pagar Nusa Sidoarjo Jawa Timur, Wakil Ketua Dewan Pembina Yayasan Bani Nuryayi Garut Jawa Barat, Wakil Ketua Kajian Strategis dan pengembangan Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon, Masjid yang didirikan Sunan Gunung Jati.

Berbagai karya buku dan jurnal hasil penelitian telah dihasilkan oleh Laksma Iwa, beberapa diantaranya Buku Manajemen Strategik, Buku Pembangunan Berkelanjutan dan Ekonomi Hijau, Potensi Krisis Ekonomi, dan buku karya lainnya.

EKONOMI DIGITAL & INOVASI KREATIF

ANALISIS STRUKTURAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP MASYARAKAT GLOBAL

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan manusia. Transformasi ini tidak hanya berdampak pada cara manusia berpikir bertindak sekaligus berinteraksi, tetapi juga pada pola produksi, distribusi, dan konsumsi dalam sistem ekonomi global. Ekonomi digital hadir sebagai kekuatan baru yang menggeser paradigma lama menuju sistem yang lebih efisien, terintegrasi, dan berbasis data. Dalam konteks tersebut, inovasi kreatif menjadi elemen penting yang mendorong lahirnya nilai tambah dalam ekonomi digital. Kreativitas tidak lagi hanya menjadi domain seni, melainkan telah berkembang menjadi aset strategis dalam menciptakan produk, layanan, dan model bisnis yang inovatif. Oleh karena itu, integrasi antara teknologi digital dan kreativitas menjadi fondasi utama dalam membangun daya saing di era globalisasi.



SCANME

www.penerbitwidina.com
[@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
[penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
penerbitwidina@gmail.com
[widina store](#)
[widina bookstore](#)

Jakarta: Penerbit & Penjualan Buku
0815-7000-699

Ekonomi & Perbankan

ISBN 978-634-246-979-8



9 786342 469798